

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 535/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN SEMANGKA HIBRIDA DRAGON GIANT 145
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi semangka, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa semangka Dragon Giant 145 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah bulat, kulit buah berwarna hijau tua dengan lurik hijau gelap, daging buah berwarna merah dengan tektur halus dan rasa manis, tidak berbiji, beradaptasi dengan baik di dataran rendah pada musim hujan dan kemarau;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas semangka hibrida Dragon Giant 145 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;

4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor
057/BBN/X/2005 tanggal 21 Oktober 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas semangka hibrida dragon Giant 145
sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi semangka hibrida varietas Dragon Giant
145 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan
ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal
ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 25 September 2006

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Sang Hyang Seri.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 535/Kpts/SR.120/9/2006
TANGGAL : 25 September 2006

DESKRIPSI SEMANGKA HIBRIDA VARIETAS
SUN LIGHT

| | |
|-----------------------|---|
| Asal | : Technisem Asia Co. Ltd., Vietnam |
| Silsilah | : diploid FG0344 (F) dari Green Seed Co. Ltd. x diploid YX94 (M) dari Green Seed Co. Ltd. |
| Golongan varietas | : hibrida silang tunggal |
| Tipe tumbuh | : merambat |
| Tipe buah | : tanpa biji |
| Bentuk daun | : menjari |
| Ujung daun | : tumpul |
| Tepi daun | : berlekuk menyirip |
| Permukaan daun | : bergelombang |
| Warna daun | : hijau |
| Bentuk batang | : silindris |
| Warna batang | : Hijau |
| Jumlah cabang utama | : 6 – 7 cabang |
| Umur berbunga | : bunga jantan 15 – 17 hari setelah tanam bunga betina 18 – 21 hari setelah tanam |
| Warna bunga | : kuning |
| Bentuk bunga | : seperti terompet |
| Umur mulai panen | : 58 – 60 hari setelah tanam |
| Bentuk buah | : bulat |
| Ukuran buah | : tinggi 19,1 – 22, 4 cm; diameter 18,2 – 21,1 cm |
| Warna kulit buah muda | : hijau muda dengan lurik hijau gelap |
| Warna kulit buah tua | : hijau muda cerah dengan lurik hijau gelap |
| Ketebalan kulit buah | : 2,2 – 2,5 cm |
| Warna daging buah | : merah |
| Tekstur daging buah | : halus |
| Kekerasan buah | : keras |
| Rasa buah | : manis |
| Kadar gula | : 13 % |
| Berat per buah | : 3,5 – 4,0 kg |

| | |
|------------------------|--|
| Berat buah per tanaman | : 13 – 16 kg dengan buah yang dipelihara sebanyak 4 buah |
| Hasil | : 26 – 32 ton/ha |
| Berat 1.000 butir biji | : ± 167 g |
| Keterangan | : beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 0 – 600 m dpl pada pada musim hujan dan kemarau |
| Pengusul | : PT. Sang Hyang Seri |
| Peneliti | : S. Tarigan, Totok Priyono, Iwan Hermawan, Ekawati, Kukuh Santoso, Gatot Suyatno, Ajar Wiratno, Sayiful Bahri |

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO